BAB III

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Mengenai gambaran umum obyek penelitian perlu dijelaskan beberapa hal. Dengan ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang obyek tersebut, hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi:

1. Letak Geografi

Lokasi penelitian ini adalah madrasah Tsanawiyah Mathlabul Huda yang berada di desa Weru Paciran kabupaten Lamongan tepatnya di jalan H Nor day

Madrasah ini letaknya sangat strategis ± 50 M dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh berbagai bentuk kendaraan. Madrasah ini lokasinya juga disuatu komplek perguruan Mathlabul Huda yaitu dari jenjang pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah) sampai MA (Madrasah Aliyah).

Dan Madrasah ini letaknya berdekatan dengan desa Sidokumpul (berbatasan) yaitu terletak di sebelah baratnya SD sidokumpul, sebelah selatannya pasar Weru dan sebelah selatan dan timurnya rumah penduduk.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Mathlabul Huda.

Madrasah ini nama dan kedudukannya bernama lembaga pendidikan ma'arif Mathlabul Huda. Madrasah ini didirikan pada tahun 1985 dengan nama Mathlabul Huda.

Dan madrasah ini didirikan sebagai lanjutan dari jenjang
pendidikan dasar yang sudah ada yaitu Madrasah
Ibtidaiyah.

Karena kebanyakan lulusan dari tingkat dasar yang ada di desa Weru tersebut tidak dapat melanjutkan lebih atas (Tsanawiyah), hal ini sekolah vang dikarenakan letak pendidikan lanjutan yang ada sangat jauh yaitu di desa Kranji Paciran. Agar dapat menampung siswa lulusan tersebut maka didirikanlah MTs Mathlabul Huda. Dan perlu diketahui bahwa madrasah ini sejak awal berdirinya hingga sekarang sudah terjadi dua kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah yaitu pada tahun 1985-1990 dipimpin oleh bapak Budiono dan pada tahun 1990 sampai sekarang dipimpin oleh Drs. Aryoto.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, sehingga sedapat mungkin keadaan sarana dan prasarana harus diusahakan seoptimal mungkin untuk memberikan atau menciptakan rangsangan terhadap siswa-siswa supaya gairah dalam proses belajar mengajar.

Dengan segala daya dan upaya MTs Mathlabul Huda Weru Paciran Lamongan, mengisahkan kebutuhan sarana dan prasarana tersebut melalui SPP maupun dari sumbangan donatur tetap dan sumbangan dermawan.

Adapun sarana dan prasarana yang sangat menunjang terbentuknya suasana yang secara langsung memberikan dorongan terhadap siswa dalam proses belajar mengajar antara lain sesuai dengan tabel berikut:

TABEL I KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTS MATHLABUL HUDA TH. 97/98

No.	Jenis sarana/prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Sekolah	2	Baik
2	Ruang Kelas	8	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang BP	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Ruang Laboratorium	1	Baik
9	Ruang Praktikum	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Papan Tulis	8	Baik
12	Meja Guru	8	Baik
13	Mesin Ketik	2	Baik
14	Mushollah	1	Baik
15	Kamar Mandi/WC	2	Baik
16	Halaman	1	Baik

4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 16 Juli 1998 dapat mengumpulkan data berupa dokumendokumen yang berkenaan dengan keadaan tenaga pengajar dan siswa yang apabila diklasifikasikan dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL II KEADAAN TENAGA PENGAJAR MTS MATHLABUL HUDA

No.	Nama	Jabatan	Ijazah
1	Drs. Aryoto	Kepala Sekolah	S-1 (IKIP)
2	H. Martadlo Shomad	Wakil Kepala	Pon-Pes
3	Ma'mur Ja'far	Guru Tetap	Pon-Pes
4	Drs. Warkum S	Guru Tetap	IKIP (FMIPA)
5	Drs. Hasuri	Guru Tetap	S-1 (Syariah)
6	H. Basyaruddin	Guru Tetap	PGA
7	Dra. Nashiroh	Wali Kelas 2	S1 (Tarbiyah)
8	Nur Imamah, SE	Wali Kelas 3	S-1 (Ekonomi)
9	Abd. Hadi	Guru Tetap	Pon-Pes
10	Z. Muttagin, S.Ag	Guru Tetap	S1 (Tarbiyah)
11	Shohib Afandi	Guru Tetap	MA (Agama)
12	Qosim Junaidi	Wali Kelas 1	MA (IPS)
13	Yusuf Hadi	Guru Tetap	MA (Agama)
14	Arif Rohman	Guru Tetap	MA (IPA)
15	Muniroh	Guru Tetap	MA (Agama)
16	Sholikul Jamil	Guru Tetap	SMU (Biologi)
17	Nur Salim	Guru Tetap	Pon-Pes
18	Choesri, S.Ag	Wali Kelas 2b	S1 (Pen. Mas)
19	Abd. Lathif	Ka TU	MA (Sosial)
20	Fadhilatun N	Bendahara	MA (SosialO

TABEL III KEADAAN SISWA MTS MATHLABUL HUDA 1998/1999

No.	Kelas	Jenis	Kelamin	Jumlah	
		L	P		
1	I	24	22	46	
2	II a	15	19	34	
3	II b	14	19	33	
4	III	21	17	38	
J	umlah	74	77	151	

 Kegiatan Proses Belajar Mengajar di MTs Mathlabul Huda.

Mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda ini dilaksanakan pada pagi hari yaitu mulai pukul 07.00 dan berakhir 12.40 WIB.

Proses belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda Weru ini dibilang baik, hal ini terbukti murid dan guru senantiasa masuk kelas tepat pada waktunya. Jika ada murid yang terlambat maka ia harus menghadap BP/BK untuk mendapat surat izin masuk. Begitu juga guru yang terlambat biasanya akan mendapat teguran dari kepala sekolah yang senantiasa mengontrol kehadiran bapak/ibu guru, wajar jika sesekali ada guru yang tidak hadir,

akan tetapi di saat seperti ini guru piket senantiasa siap untuk mengisi kelas yang kosong dengan memberi tugas pada para siswa.

Sedangkan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas nampak sekali diawal setiap guru sudah benar-benar mempersiapkan apa yang harus ia kerjakan dan sampaikan. Nampak di tiap-tiap guru sudah siap untuk mengajar, hal ini dikarenakan ia telah siap dengan satuan pelajarannya, buku jurnal, daftar nilai catatan, buku pegangan guru, alat peraga dan lain-lain yang diperlukan ketika mengajar. Sehingga dari persiapan yang matang ini tidak heran waktu ia berdiri di depan kelas, setiap guru yang ada mampu menyampaikan materimateri dengan baik dan penuh percaya diri, sehingga para siswa dapat termotivasi dalam proses belajar mengajar Sambil sesekali guru tersebut yang berlangsung. pertanyaan-pertanyaan pada siswa, melontarkan menkondisikan keadaan agar siswa benar-benar memahaminya terinteraksi dalam proses belajar mengajar serta tersebut.

Begitu halnya dengan para siswa yang ada di dalam kelas ketika berlangsungnya proses belajar mengajar. Mereka nampak serius memperhatikan penjelasan-penjelasan bapak/ibu gurunya sambil menghadap buku pelajaran yang ada serta buku catatan yang telah disiapkan di depannya.

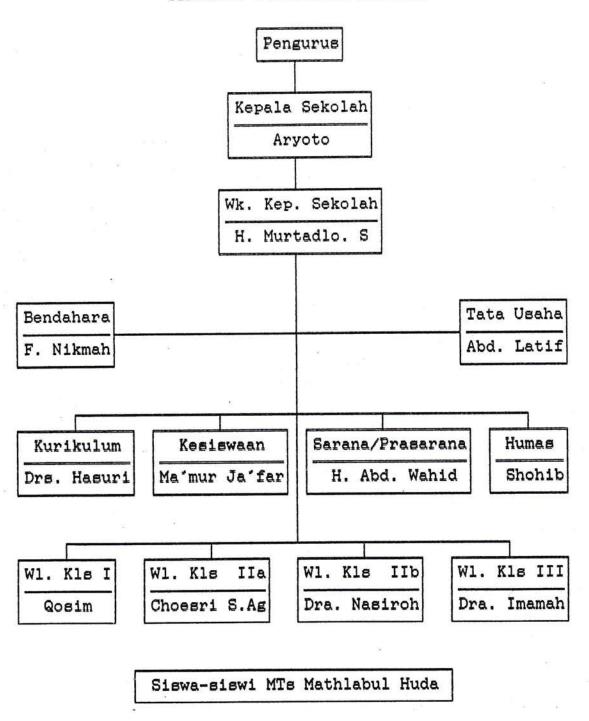
Dalam keadaan seperti ini terkadang siswa yang bertanya kepada bapak/ibu guru yang mengajar, akan tetapi terkadang bapak/ibu guru ada yang menjelaskan langsung ada pula yang melemparkan pertanyaan itu pada siswa yang lain. Sehingga nampak suasana aktif dan dinamis dan guru tinggal mengarahkan dari jawaban-jawaban siswa yang ada.

Disamping mendengarkan keterangan-keterangan dari proses terkadang siswa-siswa dalam belajar guru, mengajar ini harus mengerjakan tugas setelah bapak ibu guru menyampaikan materi guna melatih kemampuan, daya ingat para siswa setelah mendapat penjelasan. Bahkan ada kalanya tugas itu dibahas sekaligus dalam kelas tersebut akan tetapi jika waktu tak cukup biasanya dijadikan pekerjaan rumah dan dibahas pada waktu berikutnya. Diantara guru yang lain ada juga yang memberikan tugas siswanya menyimpulkan, membuat mengarang, kepada kliping, berdiskusi dan lain-lain.

Demikian merupakan gambaran umum tentang kegiatan proses belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda Weru.

6. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, penulis menyajikan dua data, yaitu data tentang persiapan mengajar guru agama dan data tentang keberhasilan proses belajar mengajar. Data pertama dan kedua penulis peroleh dari hasil observasi kepada 10 (sepuluh) orang guru agama yang mengajar di MTs Mathlabul Huda Weru Paciran Lamongan.

1. Data Tentang Persiapan Mengajar Guru Agama

Sebelum penyajian data hasil observasi tentang persiapan mengajar guru agama, terlebih dahulu akan penulis sajikan nama-nama responden yaitu guru agama MTs Mathlabul Huda Weru Paciran Lamongan.

TABEL
DAFTAR NAMA-NAMA GURU AGAMA MTS MATHLABUL HUDA

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas
1	H. Murtadlo Shomad	Agidah Akhlak	III
2	Ma'mur Ja'far	Figh	I
3	Drs. Hasuri	Figh	III
4	Shohib Afandi	Figh	II
5	Abd. Hadi	Qur'an Hadits	III, I
6	Choesri, S.Ag	Aqidah Akhlak	II, I
7	Nur Salim	SKI	II
8	Qosim Junaidi	SKI	III
9	Muniroh	Bahasa Arab	1, 11, 111
10	Dra. Nashiroh	Qur'an Hadits	II

Berdasarkan dari hasil penelitian lapangan yang penulis lakukan terhadap responden, dengan mengadakan observasi kepada 10 (sepuluh) guru agama dengan item sebanyak 15 item dalam kaitannya dengan persiapan mengajar guru agama. Dari tiap-tiap item tersebut terdiri atas kriteria skor yang berupa data kualitatif yaitu baik, cukup dan kurang.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila datanya berupa data kualitatif misalnya baik, cukup atau kurang, maka data tersebut bisa diberi simbol angka yang menunjukkan tingkatan (Suharsimi Arikunto, 1993; 92).

Dan lebih lanjut dikatakan bahwa tujuannya adalah

- Untuk menyamakan ukuran bagi pengumpulan data, agar tidak banyak terpengaruh faktor subyektif
- Untuk menjaga kestabilan data yang dikumpulkan dalam waktu yang berbeda.
- 3. Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data agar siapapun dapat melakukannya.

Adapun kriteria skor yang penulis pakai dalam menganalisa data ini adalah sebagai berikut:

Kategori : B = Baik : 3

C = Cukup : 2

K = Kurang : 1

Adapun hasil observasi tersebut mendapatkan total skor sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL V

DISTRIBUSI NILAI OBSERVASI TENTANG PERSIAPAN

MENGAJAR GURU AGAMA DI MTS MATHLABUL HUDA

No.							No	mor	It	em						JML.
Rsp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	0,,,,,,,,,,
1	3	3.	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	38
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	35
3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	39
4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	38
5	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	35
6	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	37
7	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	33
8	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	. 3	36
9	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	37
10	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	42
			-				J u	m 1	a	h						370

Dari hasil observasi tersebut, maka dapat diketahui gambaran yang lebih jelas data tersebut pada tabel berikut:

TABEL VI MERUMUSKAN TPK

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1	a. Baík	10	6	60
	b. Cukup	202	4	40
666	c. Kurang		0	0
1_	Jumlah	10	10	100 %

Berdasarkan tabel tersebut (tabel VI) dapat diketahui bahwa guru dalam merumuskan TPK 60 % baik, dan 40 % kategori cukup.

TABEL VII
MENENTUKAN METODE

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
2	a. Baik	10	5	50
	Cukup		5	50
	Kurang		0	O 7- 7-
	Jumlah	10	10	100 %

Menurut tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru agama yang menentukan metode dalam persiapan mengajarnya 50 % kategori baik dan 50 % juga kategori cukup.

TABEL VIII
MENENTUKAN LANGKAH-LANGKAH MENGAJAR

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
3	Baik	10	6	60
	Cukup		3	30
Kurang			1	10
	Jumlah	10	10	100 %

Kalau kita lihat tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru dalam menentukan langkah-langkah mengajar, kategori baik mencapai 60 %, dan 30 % kategori cukup sedang yang kategori kurang mencapai 10 %.

TABEL IX
MENENTUKAN CARA-CARA MEMOTIVASI SISWA

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
4	Baik	10	6	60
	Cukup		4	40
	Kurang		0	0
	Jumlah	10	10	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru dalam menentukan cara-cara memotivasi siswa kategori baik mencapai 60 %, dan 40 % kategori cukup.

TABEL X

BERPEDOMAN PADA BAHAN PENGAJARAN

YANG TERCANTUM PADA KURIKULUM

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
5	Baik	10	6	60
	Cukup		4	40
	Kurang		0	0
	Jumlah	10	10	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa

guru dalam pengorganisasian bahan berpedoman pada bahan yang tercantum pada kurikulum mencapai 60 % kategori baik dan 40 % kategori cukup.

TABEL XI MEMILIH BAHAN SESUAI DENGAN KARAKTERISTIK SISWA

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
6	Baik	10	4	40
	Cukup		5	50
Kurang		1	10	
1	Jumlah	10	10	100 %

Dari tabel tersebut bahwa guru dalam memilih bahan sesuai dengan karakteristik siswa kategori baik mencapai 50 % dan kategori cukup mencapai 40 % sedang 10 % kategori kurang.

TABEL XII

MENYUSUN BAHAN PENGAJARAN SESUAI DENGAN

TARAF KEMAMPUAN BERFIKIR SISWA

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
7	Baik	10	4	40
	Cukup		5	50
	Kurang		1	10
	Jumlah	10	10	100 %

Menurut tabel (XII) dapat diketahui bahwa guru yang menyusun bahan pengajaran sesuai dengan taraf kemampuan siswa 40 % kategori baik, 50 % kategori cukup dan 10 % kategori kurang.

TABEL XIII
MENENTUKAN PENGATURAN RUANGAN KELAS SESUAI DENGAN TIK

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
8 Baik Cukup	Baik	10	4	40
		5	50	
	Kurang		1	10
	Jumlah	10	10	100 %

Menurut tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru dalam menentukan pengaturan ruangan kelas sesuai dengan TIK 40 % baik, 50 % cukup dan 10 % kurang.

TABEL XIV
MENENTUKAN LOKASI PENGGUNAAN WAKTU

No.	Kriteria Nilai N		F	%
9	Baik	10	3	30
	Cukup		5	50
Kurang			2	20
	Jumlah	10	10	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa

guru dalam menentukan lokasi penggunaan waktu 30 % kategori baik, 50 % kategori cukup dan kategori kurang 20 %.

TABEL XV
MENENTUKAN CARA PENGORGANISASIAN SISWA

No.	Kriteria Nilai	. N	F	%
10	Baik	10	5	50
	Cukup		5	50
	Kurang			
	Jumlah	10	10	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru dalam menentukan cara pengorganisasian siswa agar siswa terlibat aktif dalam KHM 50 % kategori baik dan 50 % juga kategori cukup.

TABEL XVI MENENTUKAN PENGEMBANGAN ALAT PENGAJARAN

No.	Kriteria Nilai	N -	F	%
11	Baik	10	5	50
	Cukup		5	50
	Kurang	s.		
	Jumlah -	10	10	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru

dalam menentukan pengembangan alat pengajaran 50 % baik dan kategori cukup juga 50 %.

TABEL XVII
MENENTUKAN MEDIA PENGAJARAN

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
12 Baik		10	4	40
	Cukup		5	50
Kurang			1	10
	Jumlah	10	10	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa guru yang menentukan media pengajaran dalam persiapan mengajar 40 % kategori baik, 50 % kategori cukup dan 10 % kategori kurang.

TABEL XVIII
MENENTUKAN SUMBER PENGAJARAN

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
13	Baik	10	5	50
Cukup			5	50
	Kurang			
	Jumlah	10	10	100 %

Menurut tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru

dalam menentukan sumber pengajaran 50 % kategori baik, dan 50 % juga kategori cukup.

TABEL XIX
MENENTUKAN BENTUK DAN PROSEDUR PENILAIAN

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
14	Baik	10	6	60
	Cukup		4	40
	Kurang			
	Jumlah	10	10	100 %

Dari data di atas dapat diketahui bahwa guru dalam menentukan bentuk dan prosedur penilaian 60 % dalam kategori baik dan 40 % dalam kategori cukup.

TABEL XX
MEMBUAT ALAT PENILAIAN HASIL BELAJAR

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
15	Baik	10	6	60
	Cukup		4	40
	Kurang			
	Jumlah	10	10	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru dalam membuat alat penilaian 60 % dalam kategori baik, dan 40 % kategori cukup.

TABEL XXI

REKAPITULASI HASIL DOKUMENTASI TENTANG PERSIAPAN
MENGAJAR GURU AGAMA DI MTS MATHLABUL HUDA WERU

		k	Ceadaa	n	N
No.	Aspek yang diobservasi	В	С	К	IN
1	Merencanakan pengelolaan KBM				
	a. Merumuskan TPK	6	4		10
	b. Menentukan metode	5	5	1	10
	c. Menentukan langkah-langkah mengajar	6	3	1	10
	d. Menentukan cara-cara memotivasi	6	4		10
	2 i 5 W S	0			
2	Merencanakan pengorganisasian bahan				
	pengajaran.				
	a. Berpedoman pada bahan yang tercan-		4		10
	tum pada kurikulum.	6	4		10
	b. Memilih bahan sesuai dengan karak-	5	4	1	10
	teristik siswa.	,	_	•	1.0
	ic. Helly asall ballan period				
	Colligati con an in-	4	5	1	10
	siswa.			-	70
3	Merencanakan pengelolaan siswa				
	a. Menentukan pengaturan ruangan kelas		_		
	sesuai dengan TIK.	4	5	1	10
	b. Menentukan lokasi penggunaan waktu	3	5	- 2	10
	belajar mengajar.	3	3		1.0
	c. Menentukan cara pengorganisasian	5	5		10
	siswa.	٦			
4	Merencanakan penggunaan alat dan meto-				
	de pengajaran.				
	a. Menentukan pengembangan alat penga-		_		10
	jaran.	5	5	1	10
	b. Menentukan media pengajaran.	5	5	-	10
	c. Menentukan sumber pengajaran.	٦	٦		"
5	Merencanakan penilaian prestasi siswa.				
1000	a. Menentukan bentuk dan prosedur pe-	8			
	nilaian.	6	4		10
	b. Membuat alat penilaian hasil be-				10
	lajar.	6	4		1 10

2. Data Tentang Keberhasilan Proses Belajar Mengajar.

Dalam penyajian data tentang keberhasilan proses belajar mengajar ini juga penulis peroleh dari hasil observasi. Hal ini untuk memudahkan dalam mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda. Mengingat keberhasilan proses belajar mengajar lebih sesuai bila dilakukan dengan observasi langsung dalam kegiatan pada waktu guru mengajar.

Adapun hasil observasi tentang keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL XXII DISTRIBUSI NILAI OBSERVASI TENTANG KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MTS MATHLABUL HUDA

No.	Nomor Item									JML.				
Rsp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	2	. 3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	34
2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	30
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	32
4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	34
5	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	32
6	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	33
7	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	32
8	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	33
9	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	34
10	3	2	3	. 3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	36
	1			0.00		J	u	m 1	a	h				330

Dari hasil observasi tersebut maka dapat diketahui lebih jelas gambaran data tentang keberhasilan proses belajar mengajar pada tabel berikut :

TABEL XXIII

KONSISTENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

DENGAN KURIKULUM

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
1	Baik	10 30	8,	80
	Cukup	5 €	2 10	20
	Kurang		10	
	Jumlah	10	10 23	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum 80 % kategori baik dan kategori cukup hanya 20 %.

TABEL XXIV
KETERLAKSANAANNYA OLEH GURU

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
2 Baik Cukup Kurang	10	7	70	
		3	30	
	15		*	
	Jumlah	10	10	100 %

Menurut tabel tersebut dapat diketahui bahwa

program yang telah dipersiapkan dapat dilaksanakan oleh guru hal ini terbukti 70 % baik dan 30% cukup.

TABEL XXV
KETERLAKSANAANNYA OLEH SISWA

No.	Kriteria Nilai	Ν	F	%
3	Baik	10	7	70
	Cukup		3	30
	Kurang			
1	Jumlah	10	10	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa melakukam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan program yang telah ditentukan oleh guru. Hal ini terlihat dalam penilaian, baik mencapai 70 % dan cukup 30 %.

TABEL XXVI
MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	Kriteria Nilai	N	F	%,
4	Baik	10	5	50
	Cukup		5	50
	Kurang	8		
	Jumlah	10	10	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa

motivasi belajar yang telah ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar 50 % baik, dan 50 % cukup.

TABEL XXVII KEAKTIFAN PARA SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
5	Baik	10	5	50
	Cukup		5	50
	Kurang			
	Jumlah	10	10	100 %

Menurut tabel tersebut dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar 50 % baik, dan 50 % cukup.

TABEL XXVIII
INTERAKSI GURU DAN SISWA

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
6	Baik	10	5	50
1	Cukup		5	50
	Kurang			
	Jumlah	10	10	100 %

Dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa

hubungan timbal balik antara siswa dan guru atau siswa dengan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar 50 % baik dan 50 % cukup.

TABEL XXIX
KETRAMPILAN GURU MENGAJAR

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
7	Baik	10	6	60
	Cukup		4	40
	Kurang			
	Jumlah	10	10	100 %

Menurut tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan atau ketrampilan guru dalam mengajar 60 % kategori baik, dan 40 % kategori cukup.

TABEL XXX

MENGORGANISASIKAN WAKTU, SISWA

DAN FASILITAS BELAJAR

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
8	Baik	10	5	50
	Cukup		5	50
	Kurang	28		
	Jumlah	10	10	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa

guru dalam mengorganisasi waktu, siswa dan fasilitas belajar mencapai 50 % kategori baik, dan 50 % kategori cukup.

TABEL XXXI MELAKSANAKAN PENILAIAN SELAMA PBM BERLANGSUNG

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
9	Baik	10	2	20
	Cukup		7	70
	Kurang		1	10
	Jumlah	10	10	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru dalam melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung hanya 20 % baik, dan cukup mencapai 70 % sedang yang masih kurang 10 %.

TABEL XXXII
MELAKSANAKAN PENILAIAN PADA AKHIR PELAJARAN

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
10	Baik	10	5	50
	Cukup		5	50
	Kurang	*		2
	Jumlah	10	10	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa

guru dalam melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran 50 % baik dan 50 % cukup.

TABEL XXXIII
MENYIMPULKAN PELAJARAN

No.	Kriteria Nilai	N	F	. %
11	Baik	10	4	40
	Cukup		6	60
	Kurang			3
	Jumlah	10	10	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru dalam akhir mengajarnya yang menyimpulkan pelajaran mencapai 40 % baik dan 60 % cukup.

TABEL XXXIV
MEMBERI TINDAK LANJUT

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
12	Baik	10	6	60
	Cukup		4	40
	Kurang	*		
	Jumlah	10	10	100 %

Dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa guru yang memberi tindak lanjut pada akhir pertemuan mencapai 60 % dalam kategori baik dan 40 % dalam kategori cukup.

TABEL XXXV KUALITAS HASIL BELAJAR YANG DICAPAI OLEH SISWA

No.	Kriteria Nilai	N	F	%
13	Baik	10	6	60
	Cukup		4	40
	Kurang			
	Jumlah	10	10	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kualitas hasil belajar dicapai oleh siswa kebanyakan kategori baik yaitu 60 % dan kategori cukup sebanyak 40 %.

TABEL XXXVI

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEBERHASILAN

PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MTS MATHLABUL HUDA

	313 343 344 41 41 41 41 5 3 40 41 41 41 41 41 41 41 41 41 41 41 41 41	K	eadas	in	N
No.	Aspek yang diobservasi	В	С	K	
1	Konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum.	8	2		10
2	Keterlaksanaannya oleh guru	7	. З		10
3	Keterlaksanaannya oleh muris	7	3		10
4	Motivasi belajar siswa	5	5		10
5	Keaktifan siswa dalam kegiatan be- lajar	5	5	1	10
6	Interaksi guru siswa	5	5		10
7	Ketrampilan guru mengajar	6	4		10
8	Mengorganisasi waktu, siswa dan fasi- litas belajar mengajar	5	5	1	10
9	Melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung	2	7	1	10
10	Melaksanakan penilaian pada akhir pe- lajaran.	5	5		10
11	Menyimpulkan pelajaran	4	6	7	10
12	Memberi tindak lanjut	6	4		10
13	Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa	6	4		1

Adapun data tentang keberhasilan proses belajar mengajar yang dilihat dari hasil (nilai) siswa adalah sebagai berikut:

TABEL XXXVII

HASIL NILAI SUMATIF SISWA

KELAS III MTS MATHLABUL HUDA

1	. v		Nilai Sumatif				
No.	Nama Murid	1 2 3			4		
1	Abd. Fatah	8	7	8	7		
2	Afiful Faruq	8	7	8	7		
3	Ainul Yaqin	7	7	8	8		
4	Alfiyah	7	7	7	8		
-5	Amaroh	7	8	7	8		
6	Anis Salafa	6	. 8	7	7		
7	Amir Rofi'i	7	7	6	7		
8	Asmuji	7	7	7	6		
9	Agil Azizi	7	7	7	6		
10	Evirotul Hidayah	7	8	7	7		
11	Eni Nadhifatun	7	7	8	7		
12	Hadi Supriyanto	8	8	7	7		
13	Hasanuddin	7	7	6	7		
14	Inaitatun Na'im	7	7	7	8		
15	Imam Fahruddin	7	8	7	8		
16	Inabatin Husna	7	6	7	8		
17	Ita Tauzik	6	6	8	7		
18	Izatul Masfufah	7	7	7	7		
19	Junaidah	6	8	6	7		
20	Ma'rufah M	7	6	7	6		
21	Ma'rufah Y	8	7	8	6		
22	Moh. Muhris	7	7	7	7		

- 1		Nilai Sumatif				
No.	Nama Murid	1	2	3	4	
23	Moh. Kamaluddin	7	8	7	7	
24	Musthofa	8	7	8	7	
25	Nashirotun Nisa	7	6	7	8	
26	Nur Animah	8	7	6	8	
27	Nur Faizin	6	8	7	7	
28	Nur Hasanah	8	8	. 7	7	
29	Nur Hanifah	6	7	6	7	
30	Nur Idhoh	6	8	7	8	
31	Rita Kholisah	7	7	7	7	
32	Rizal Pahlevi	7	7	7 .	8	
33	Rosyidatul M.	6	6	7	7	
34	Sufiyanto	7	7	6	7	
35	Syaiful Alim	6	7	7	7	
36	Subhan	6	8	7	6	
37	Tutik Mufarrohah	7	: 7	9	6	
38	Ummu Kultsum	7	7	8	6	
		263	270	269	269	

Keterangan : 1. ; Pelajaran Aqidah Akhlak (Murtadhlo)

- Pelajaran Fiqh (Drs. Hasuri)
- 3. Pelajaran S K I (Qosim Junaidi)
- 4. Pelajaran Bahasa Arab (Muniroh)

Adapun Nilai rata-rata yang dicapai adalah sebagai berikut:

1.
$$\frac{265}{38} = 6.9$$
2. $\frac{270}{38} = 7$
3. $\frac{269}{38} = 7$
4. $\frac{269}{38} = 7$

TABEL XXXVIII HASIL NILAI SUMATIF SISWA KELAS IIa MTS MATHLABUL HUDA

		Nilai St	umatif
No.	Nama Murid	1	2
1	Abdur Rahman Rahim	8	8
2	Ahmad Musyadad	8	8
3	Al Amin	. 8	7
4	Al Musthofa	7	7
5	Asmaul Husna	7	7
6	Azzaroh	7	7
7	Badriyatul Husna	8	6
8	Eka Ratna Sholihah	6	6
9	Eka Zusliyana	9	7
10	Eko By	6	7
11	Fahrur Rozi	7	7
12	Santi Sukriyah	7	8
13	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	8	8
14	Fathul Ihsan	8	8
15	Fathur Rahman	7	9
16	Habibah	7	7
17	Hariyanto	7	7
18	Hasanuddin	6	7
19	Hidayatul Ma'rufah	6	6
20	Hikmatul Bidayah	6	6
21	Idhom Umaruddin	8	7
22	Iim Hurun'im	6	7
23	Inayroh	в	7
24	Indah Faritah	7	8
25	Insanah	7	7
26	Inzarul Ihsan	6	7
27	Ismawati	6	7
28		6	6

Т		Nilai S	umatif
No.	Nama Murid	1 2	
29	Izza Farrzah	7	6
30	Jannatul Ma'wah	7	6
31	Khorotul Hatayat	7	7
32	Khusnul Fadhilah	8	7
33	Luthfiyah	6	6
34	Ma'mun Murrod	7	8
	Jumlah	230	238

Keterangan : 1. Pelajaran Fiqh (Shohib Afandi)

2. Pelajaran Qur'an Hadits (Dra. Nashiroh)

Dan nilai rata-ratanya adalah :

1.
$$\frac{230}{34} = 6.7$$
 2. $\frac{238}{34} = 7$

TABEL XXXIX

HASIL NILAI SUMATIF SISWA

KELAS IIb MTS MATHLABUL HUDA

		Nilai Sumatif		
No.	Nama Murid	1	2	
1	Masulah	7	9	
2	Moh. Yuhdi Afandi	6	8	
3	Moh. Abd. Majid	6	8	
4	Muslihah	6	7	
5	Muzayanah	8	7	
6	Nanang Faishol	9	7	

		Nilai S	umatif
No.	Nama Murid	1	2
7	Nanik Rohmatul Umah	7	9
8	Ninik Nurmawati	7	7
9	Ninik Perawati	7	7
10	Nur Fatah	6	6
11	Nur Hamidah	6	9
12	Nur Hidayah	8	7
13	Nur Hidayatul Ghufriyah	8	7
14	Nur Husen	6	7
15	Nur Kholifah	6	8
16	Nur Syahid	6 .	8
17	Nurul Fajriyah	7	6
18	Qurotul Ain	7	6
19	Rifa Faizatul Husna	7	6
20	Rodliyah	7	7
21	Roihatul Jannah	7	7
22	Sholihul Imam	8	7
23	Sudiyamah	7	. 7
24	Nurul Khosyi'ah	7	7
25	Sumartini	7	7
26	Susilowati	9	6
27	Syaifuddin	6	8
28	Syaifuddin Anshori	6	8
29	Rifa Faizatul Husna	6	9
30	Rodliyah	7	8
31	Roihatul Jannah	7	7
32	Sholihul Imam	6	6
33	Sudiyamah	6	7
		226	240

Keterangan: 1. Pelajaran Aqidah Akhlak (Choesri, S.Ag).
2. Pelajaran S K I (Nur Salim).

Dan nilai rata-ratanya:
1. 226 2. 240 7.73 $\frac{220}{}$ = 6,9 33

TABEL XL HASIL NILAI SUMATIF SISWA KELAS I MTS MATHLABUL HUDA

		Nilai S	Sumatif
No.	Nama Murid	1	2
1	Abdur Rouf	6	7
2	Ahmad Shobirin	6	7
3	Auliyaur Rohman	. 7	7
4	Ahmad Rifa'i	7	8
5	Ahmad Ma'ruf	7	9
6	Amanu	7	6
7	Agus Salim	8	6
8	Agus Badri	8	6
9	Moh. Syaikun	8	7
10	Syifak Lesmono	7	7
11	Afif Mashudi	7	7
12	Bisri Afif	7	8
13	Lukman Arif	7	7
14	Son Haji	9	6
15	Nasikul Ulum	7	6
16	David Tirtana	7	7
17	Nastain	7	8
18	Moh. Faishol	9	7
19	Fery Hidayat	8	6
20	Nur Ihsan	8	6
21	Ashuri	8	7
22	Zainul Arifin	6	7
23	Novi Hidayatullah	6	7
24	Kholikul Adhim	6	8
25	Moh. Muhid	7	6
26	Amilatun Nafi'ah	7	7
27	Lu'luil Maknun	7	7
28	Rianatil Afidah	6	6

		Nilai S	umatif
No.	Nama Murid	1	2
29	Habibah	6	8
30	Hayatul Luthfiyati Diniyah	6	7
31	Ita Ma'rufa	7	7
32	Khorotun Nisa'	7	7
33	Lismiyati	7	в
34	Mujtahidah	6	6
35	Mukholifah	6	6
36	Nanik Fitriyah	8	8
37	Ni matus Sa adah	8	8
38	Ni'matus Syarifah	7 .	. 8
39	Ninik Izatin	7	7
40	Nur Asyifah	6	7
41	Nurul Faizah	8	В
42	Shofiyah	7	6
43	Shofiyatin	7	7
44	Umu Rohilatul Alima	6	7
45	Titik Handayani	.6	6
46	Yuli wildaniyah	6	7
		315	312

Keterangan: 1. Pelajaran Fiqh (Ma'mur Ja'far).

2. Pelajaran Qur'an Hadits (Abd. Hadi).

Dan rata-rata siswanya :

1.
$$\frac{315}{46} = 6.8$$
 2. $\frac{312}{46} = 6.7$

Dengan demikiam apat diketahui rata-rata siswa (nilai) dari masing-masing guru agama yaitu pada tabel berikut:

TABEL XLI
DISTRIBUSI NILAI OBSERVASI TENTANG KEBERHASILAN
PENDIDIKAN AGAMA SISWA DI MTS MATHLABUL HUDA

No.	Nama Guru	Nilai rata-rata siswa			
1	H. Murtadlo Shomad	6,9			
2	Ma'mur Ja'far	6,8			
3	Drs. Hasuri 7				
4	Shohib Afandi	6,7			
5	Abd. Hadi	6,7			
6	Choesri, S.Ag	6,8			
7	Nur Salim	7,2			
8	Qosim Junaidi	7			
9	Muniroh	7			
10	Dra. Nashiroh	7			
	Jumlah	68,1			

C. Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, baik data tentang persiapan mengajar, data tentang keberhasilan mengajar guru, maupun data tentang keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, maka selanjutnya adalah memasuki tahap analisa. Tahap ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara persiapan mengajar guru agama terhadap keberhasilan proses belajar mengajar maupun

pengaruh persiapan mengajar guru agama terhadap hasil siswa, sekaligus untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya. Maka peneliti menggunakan analisa statistik dengan rumus korelasi "product Moment" dengan alasan tehnik korelasi ini adalah khusus dipergunakan untuk mencari koefisien korelasi antara gejala internal dengan gejala internal lainnya (Drs. I.B. Metra, 1974; 169). Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya menggunakan tabel koefisien korelasi dengan nilai "r" atau dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" koefisien korelasi.

Sedangkan rumus korelasi Product Moment yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = xy$$

$$f(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)$$

Keterangan:

rxy : Angka indeks "r" Product Moment

 x^2 : Jumlah devisiasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

y²: Jumlah devisiasi skor Y setelah terlebih dikuadratkan.

Sebelum peneliti melakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelsinya (r_{xy}) , terlebih dahulu peneliti merumuskan hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_O) sebagai berikut :

- Ha: Persiapan mengajar guru agama berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda Weru.
- H_O : Persiapan mengajar guru agama tidak berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda Weru.

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan untuk memperoleh r_{xy} dengan rumus sperti yang peneliti sebutkan di atas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Membuat skor variabel X
- 2. Membuat skor variabel Y
- 3. Mencari deviasi skor X terhadap M_X diperoleh dengan rumus $x = X M_X$
- 4. Mencari deviasi skor Y terhadap M_y diperoleh dengan rumus $y = Y M_y$.

Sebelum mengetahui skor x maka terlebih dahulu kita menghitung mean dengan rumus :

$$M_{x} = \frac{X}{N}$$
 untuk mean x

$$M_y = \frac{Y}{N}$$
 untuk mean y

Dari rumus di atas, selanjutnya dimasukkan dalam rumus nilai yang ada pada variabel X dan variabel Y, sehingga diperoleh nilai sebagai berikut:

$$M_X = \frac{370}{10} = 37$$

$$M_{y_1} = \frac{330}{10} = 33$$
 $M_{y_2} = \frac{69.1}{10} = 6.91$

Selanjutnya mencari skor $x = X - M_X$, begitu juga dengan skor $1 = 1 - M_{y1}$ dan $y2 = 1 - M_{y2}$, lalu dimasukkan dalam tabel berikut :

TABEL XLII

TABULASI DATA ANTARA PENGARUH PERSIAPAN MENGAJAR
GURU AGAMA TERHADAP KEBERHASILAN PROSES
BELAJAR MENGAJAR DI MTS MATHLABUL HUDA

No Rap	Х	Y	x	У	ху	x ²	y ² :
1	38	34	1	1	1	1	1
2	35	30	-2	-3	6	4	9
3	39	32	2	-1	-2	4	1
4	38	34	1	1	1	1	1
5	35	32	-2	-1	2	4	1
6	37	33	0	0	0	0	0
7	33	32	-4	-1	4	16	1
8	36	33	-1	0	0	1	0
9	37	34	0	1	0	0	1
10	42	36	5	3	15	25	9
Jml.	370	330	0	0	27	56	24

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

V,

$$rxy = \frac{xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)} (\Sigma y^2)}$$

$$= \frac{27}{\sqrt{(56)} (24)}$$

$$= \frac{27}{\sqrt{1344}}$$

$$= \frac{27}{36,661}$$

$$= 0,736477 \text{ atau } 0,737$$

TABEL XLIII
TABULASI DATA ANTARA PENGARUH PERSIAPAN MENGAJAR
GURU AGAMA TERHADAP KEBERHASILAN NILAI SISWA
DI MTS MATHLABUL HUDA

No Rap	X	Y	x	У	ху	x^2	y ²
i	38	6,8	1	-0,11	-0,11	1	0,0121
2	35	6,8	-2	-0,11	0,22	4	0,0121
3	39	7,1	2	0,19	0,38	4	0,0361
4	38	6,7	1	-0,21	-0,21	. 1	0,0441
5	35	7	-2	0,09	-0,18	4	0,0324
6	37	6,7	0	-0,21	0	0	0
7	33	6,8	-4	-0,11	0,44	16	0,1936
8	36	7	-1	0,09	-0,09	1	8,1
9	37	7	0	0,09	0	0	0
10	42	7,2	5	0,29	1,45	25	2,1025
Jml.	370	69,1	0	0	1,9	56	10,5329

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data

kedalam rumus korelasi Product Moment berikut :

$$r_{xy} = \frac{xy}{f(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}$$

$$= \frac{1,9}{f(56) (10,5329)}$$

$$= \frac{1,9}{f(589,84)}$$

$$= \frac{1,9}{24,28}$$

$$= 0,782$$

5. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy}

a. Interpretasi secara sederhana

Dari perhitungan di atas, telah berhasil kita peroleh r_{xy} sebesar 0,737 dan r_{xy} sebesar 0,782. Jika perhatikan maka angka indeks korelasi yang telah kita peroleh itu tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X (persiapan mengajar guru agama) dan variabel Y (keberhasilan proses mengajar guru dan keberhasilan siswa) terdapat hubungan yang searah, dengan istilah lain terdapat korelasi positif diantara kedua variabel tersebut. Artinya persiapan mengajar guru agama berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda Weru Paciran Lamongan, baik dari segi pro-

ses mengajarnya maupun hasil yang dicapai siswa.

Selanjutnya apabila kita lihat besarnya $r_{\rm XY}$ yang diperoleh itu (yaitu = 0,737 untuk keberhasilan proses mengajar guru dan 0,782 untuk keberhasilan siswa) ternyata terletak 0,70 - 0,90. Maka berarti ada korelasi antara variabel X dan variabel Y yang korelasinya tergolong kuat atau tinggi. Dengan demikian secara sederhana dapat diinterpretasikan nilai $r_{\rm XY}$ tersebut yaitu ada korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y dengan korelasi yang kuat atau tinggi.

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" Product Moment.

Sebagaimana diketahui, bahwa jumlah populasinya 10 orang. Dengan demikian N = 10. Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan variabel Y. Jadi nr = 2, dengan mudah dapat diperoleh db-nya yaitu N-2 (10-2) = 8.

Berkonsultasi pada "r" Product Moment dengan melihat bahwa db sebesar 8 diperoleh "r" Product Moment pada taraf signifikasi 5 % = 0,632. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari pada nilai yang ada pada tabel (r_t) . Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh persiapan mengajar guru agama terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda Weru Paciran Lamongan adalah kuat atau tinggi.